

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pemberdayaan Masyarakat melalui Usaha Produktif *Home Industry* dalam Pengolahan Kacang Di Desa Cisoka Kabupaten Tangerang adalah suatu kegiatan yang menjembatani masyarakat dalam mengurangi pengangguran dan kemiskinan yang terjadi. Dengan membentuk kelompok dampingan yang akan melestarikan olahan kacang menjadi ciri khas produk makanan Di Cisoka berupa cookies kacang, agar terus dikembangkan dengan pengolahan, pemanfaatan alam sekitar dan *skill* yang mereka miliki. Kegiatan ini menggunakan pendekatan dengan metode *Participatory Learning and Action (PLA)*, adapun hal yang didapatkan dalam kegiatan ini diantaranya:

- a. Kelompok dampingan menyadari bahwa mereka memiliki *skill* yang dapat meningkatkan taraf hidupnya melalui pembuatan cookies kacang. Dengan membentuk kelompok usaha dampingan yang dapat merubah pola berfikir mereka menjadi lebih maju.
- b. Kelompok dampingan juga disini dapat mengembangkan kreativitas dan keterampilannya dalam mengolah potensi lokal berupa kacang menjadi sumber pendapatan keluarga nantinya.
- c. Kelompok dampingan didominasi oleh masyarakat dari kalangan perempuan. Berusia produktif, tidak memiliki pekerjaan diluar rumah, dan pendidikan yang rendah.
- d. Pada saat kondisi tertentu anggota kelompok dampingan dapat mengambil alih sebagai tiang perekonomian dalam membantu pendapatan keluarga dengan segala kemampuan dan keterampilan yang sudah diajarkan dan dilatih melalui program pemberdayaan akan terciptanya ketahanan mandiri.
- e. Kelompok dampingan mempunyai kemampuan untuk menciptakan makanan cookies kacang yang bisa dipasarkan dalam wisata kuliner.

- f. Memiliki rasa tanggung jawab bersama antar sesama anggota kelompok dampingan sehingga dapat menjalankan rutinitas-rutinitas dengan seksama.
- g. Dalam pelaksanaan kegiatan menemukan adanya faktor penghambat dan pendukung. Faktor penghambat kurangnya konsisten terhadap waktu, kurangnya dana yang dapat memaksimal kegiatan, kurangnya focus anggota sehingga terjadi percobaan saat pembuatan cookies. Sementara faktor pendukung yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan yaitu, fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung dari kelompok dampingan, kelompok dampingan terjalin komunikasi yang baik, dan supportif serta aktif saat kegiatan.
- h. Kelompok dampingan mampu menyelesaikan program sesuai dengan rencana awal yang sudah dirancang dan ditentukan, hingga selesainya kegiatan.
- i. Dampak dari kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pengolahan kacang dirasakan oleh kelompok dampingan, dampak dapat dilihat dari 4 aspek komponen yaitu, pemenuhan aspek sosial, partisipasi sosial, peningkatan produktivitas, dan masyarakat sejahtera.

## **B. Saran**

Berdasarkan kegiatan yang sudah diselenggarakan terdapat sebuah saran fasilitator atau pendamping yang nantinya akan mejadi bahan pertimbangan ketika kegiatan serupa dilakukan kembali yaitu:

1. Pemerintah:
  - a. Perlunya perhatian dari pemerintah desa setempat untuk membentuk kelompok dampingan yang memanfaatkan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia agar terciptanya kegiatan produktif bagi masyarakat.
  - b. Dengan adanya program pemberdayaan melalui pengolahan kacang ini diharapkan pemerintah dapat mengembangkannya, dengan memberikan edukasi yang mengajak ahli di bidang pemberdayaan ini.
  - c. Pemerintah setempat mampu menyediakan tempat yang mewadahi kegiatan pemberdayaan untuk kelompok dampingan.

- d. Pemerintah diharapkan mampu memberikan bantuan berupa dana atau alat yang perlukan kelompok dampingan agar memudahkan dan menghindari penghambatan pelaksanaan.
2. Kelompok dampingan:
    - a. Kelompok dampingan dapat meningkatkan rasa percaya diri lagi terhadap kemampuan *skill* yang mereka miliki.
    - b. Kelompok dampingan bisa memahami setiap kegiatan yang sudah dilakukan demi terciptanya kelompok usaha.
    - c. Kelompok dampingan bisa melakukan produksi olahan makanan yang menguntungkan bagi pendapatan mereka.
    - d. Kelompok dampingan bisa mempertahankan olahan kacang menjadi cookies kacang sebagai buatan tangan daerahnya.

Kelompok dampingan bisa membawa socaku untuk dipasarkan lebih luas